BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Fear Of Missing Out* (FOMO) Dan *Self-Control* Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Pada Mahasiswa Gen Z (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Kota Malang), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya tingkat FOMO, yang tercermin dari dorongan untuk mengikuti tren, gaya hidup, serta aktivitas sosial di media digital, mampu meningkatkan kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online. FOMO berperan sebagai faktor psikologis yang mendorong mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan konsumtif secara cepat, sehingga penggunaan pinjaman online menjadi salah satu solusi yang dipilih dalam mendukung gaya hidup tersebut.
2. Berdasarkan hasil penelitiann, variabel *Self-Control* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa universitas negeri di Kota Malang, namun dengan arah negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri yang baik, yang tercermin dari kemampuan mengendalikan impuls, mengatur emosi, serta bersikap disiplin dalam pengelolaan keuangan, mampu menekan kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online. *Self-control* berperan sebagai faktor

internal yang membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan terhindar dari perilaku konsumtif.

3. *Fear of Missing Out (FOMO)* dan *Self-Control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pinjaman online pada mahasiswa di Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara faktor psikologis dan kemampuan pengendalian diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku penggunaan pinjaman online. FOMO mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren dan gaya hidup, sementara *self-control* berfungsi sebagai pengendali dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, keseimbangan antara kedua faktor tersebut sangat menentukan tingkat penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat aplikatif dan solutif sebagai berikut.

1. Bagi Pengguna Pinjaman Online

   Pengguna pinjaman online diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan digital agar lebih bijak dalam memanfaatkan layanan pinjaman online. Sebelum mengajukan pinjaman, pengguna sebaiknya memahami terlebih dahulu risiko, besaran bunga, jangka waktu pembayaran, serta dampak keterlambatan pembayaran agar tidak menimbulkan permasalahan keuangan di masa mendatang.

2. Bagi Mahasiswa

   Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengelola keuangan serta lebih bijak dalam menggunakan layanan pinjaman online. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan *self-control* agar tidak mudah terpengaruh oleh dorongan konsumtif akibat fenomena FOMO.

3. Bagi Pihak Perguruan Tinggi

   Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan edukasi terkait literasi keuangan kepada mahasiswa, khususnya mengenai risiko penggunaan pinjaman online. Program edukasi ini dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi penggunaan pinjaman online, seperti literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan, serta pengaruh lingkungan sosial, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

5. Bagi Penyedia Layanan Keuangan

   Penyedia layanan pinjaman online diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi terkait bunga, denda, serta risiko penggunaan layanan, sehingga pengguna dapat lebih memahami konsekuensi dari keputusan yang diambil.